

**AKTIVITAS ANTIHIPERURISEMIA EKSTRAK ETANOL  
KULIT PISANG NANGKA (*Musa paradisiaca* L. ) PADA TIKUS  
PUTIH JANTAN GALUR WISTAR**

**SKRIPSI**



**NABIL ABDILAH  
31119171**

**PROGRAM STUDI S1 FARMASI  
FAKULTAS FARMASI  
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA  
TASIKMALAYA  
2023**

**AKTIVITAS ANTIHIPERURISEMIA EKSTRAK ETANOL  
KULIT PISANG NANGKA (*Musa paradisiaca* L. ) PADA TIKUS  
PUTIH JANTAN GALUR WISTAR**

**SKRIPSI**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana farmasi**



**NABIL ABDILAH  
31119171**

**PROGRAM STUDI S1 FARMASI  
FAKULTAS FARMASI  
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA  
TASIKMALAYA  
2023**

## ABSTRAK

### **Aktivitas Antihiperurisemia Ekstrak Etanol Kulit Pisang Nangka (*Musa paradisiaca* L.) Pada Tikus Putih Jantan Galur Wistar**

**Nabil Abdilah**

Program Studi S1 Farmasi, Universitas Bakti Tunas Husada Tasikmalaya

#### **Abstrak**

Tingginya kadar asam urat dalam darah, yang disebabkan oleh kelebihan purin, dianggap sebagai ciri khas dari kondisi yang dikenal sebagai hiperurisemia. Kadar asam urat dapat diturunkan oleh metabolit sekunder seperti flavonoid, tanin, polifenol, terpenoid, monoterpen, dan seskiterpen yang terdapat pada kulit pisang dan nangka. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah pemberian ekstrak etanol kulit pisang nangka (*Musa paradisiaca* L.) dapat menurunkan kadar asam urat pada tikus putih jantan yang disebabkan oleh kalium oksonat. Tikus dibagi menjadi 6 kelompok yaitu kontrol normal, allopurinol 4,5 mg/200 g BB Tikus kontrol positif, CMC Na 1% kontrol negatif, dosis 1 (17,5 mg/200 g BB Tikus dosis 2), dosis 3 (35 mg/200 g BW Tikus), dan dosis 3. Konsentrasi asam urat diukur menggunakan teknik kolorimetri enzimatik dengan menggunakan kit reagen khusus untuk asam urat. Metode ini diukur secara kuantitatif menggunakan fotometer pada panjang gelombang 546 nm. Hasil analisis menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara ketiga dosis yang dibandingkan dengan kelompok kontrol negatif. Penurunan konsentrasi asam urat terbesar, yaitu sebesar 67%, terjadi pada dosis 3. Temuan penelitian menunjukkan bahwa dosis 3 ekstrak etanol kulit pisang nangka mempunyai aktivitas menurunkan kadar asam urat yang lebih baik daripada dosis 1 dan dosis 2 pada tikus yang diinduksi kalium oksonat.

**Kata kunci:** Musa paradisiaca L.; Hiperurisemia; Kalium Oksonat; Jus Hati Ayam

#### **Abstract**

*High levels of uric acid in the blood, caused by an excess of purines, are considered to be a hallmark of the condition known as hyperuricemia. Uric acid levels can be reduced by secondary metabolites such as flavonoids, tannins, polyphenols, terpenoids, monoterpenes and sesquiterpenes found in banana and jackfruit peels. The purpose of this study was to determine whether the ethanol extract of jackfruit banana peel (*Musa paradisiaca* L.) can reduce uric acid levels in male white rats caused by potassium oxonate. Rats were divided into 6 groups: normal control, allopurinol 4.5 mg/200 g BW Rats positive control, CMC Na 1% negative control, dose 1 (17.5 mg/200 g BW Rats dose 2), dose 3 (35 mg /200 g BW Rat), and dose 3. The concentration of uric acid was measured using an enzymatic colorimetric technique using a special reagent kit for uric acid. This method is measured quantitatively using a photometer at a wavelength of 546 nm. The results of the analysis showed that there was a significant difference between the three doses compared to the negative control group. The largest decrease in uric acid concentration, which was 67%, occurred at dose 3. The findings of the study showed that dose 3 of the ethanol extract of jackfruit banana peels had better uric acid lowering activity than doses 1 and dose 2 in potassium oxonate-induced rats*

**Keywords:** *Musa paradisiaca* L.; Hyperuricemia; Potassium Oxonate; Chicken Liver Juice